

ANTISIPASI PENULARAN COVID-19

Dropping Air Langsung ke Bak Penampungan

BANTUL (KR) - Memasuki musim kemarau, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul menyipkan bantuan air bersih untuk wilayah rawan kekeringan. Wilayah rawan kekeringan yang setiap tahun harus didroping air bersih seperti di Dlingo, Imogiri, Piyungan, sebagian Imogiri, Pundong dan Kasihan.

“Saat ini sudah ada wilayah yang minta dropping air bersih, yakni di Wukirsari Imogiri. Wilayah tersebut memang terletak di dataran tinggi dan apabila musim penghujan berakhir, langsung mengalami kekeringan,” tandas Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, Senin (3/8).

Karena saat ini masih pandemi Covid-19, bantuan atau dropping air bersih tidak bisa dilakukan langsung ke rumah-rumah penduduk seperti tahun sebelumnya. Sebagai upaya mencegah penularan Covid-19, bantuan air bersih

didroping ke bak penampungan. Kemudian untuk pembagian air, warga datang ke lokasi bak penampungan. “Jadi pedukuhan atau desa yang minta dropping air bersih harus mempunyai bak penampungan,” ungkap Dwi.

Mengenai persediaan air bersih untuk persiapan dropping selama musim kemarau 2020, anggarannya tidak jauh berbeda dengan anggaran 2019, yakni Rp 150 juta. Tapi jumlah air bersih bisa lebih banyak, karena sekarang banyak sumur yang direkomendasi dapat diambil airnya untuk didroping ke wilayah kekeringan.

“Selain itu, karena keterbatasan dana dan diperkirakan jumlah permintaan lebih banyak dari musim kemarau tahun sebelumnya, maka desa atau kelompok warga yang minta dropping air bersih dari BPBD Bantul wajib mengajukan proposal ke BPBD Bantul,” ungkapnya. **(Jdm)-f**

PAC PDIP KRETEK GANDENG TOKOH MASYARAKAT
'Noto' Resmikan 3 Posko Pemenangan



Peresmian posko Relawan Gono-Gini di Kecamatan Dlingo Bantul.

BANTUL (KR) - Gendang memperebutkan kursi Bupati Bantul antara Drs H Suharsono dan H Abdul Halim Muslih kian terasa. Masing-masing kubu mempersiapkan mesin politik untuk mendulang perolehan suara dalam Pilkada Bantul Desember mendatang.

Duet Harsono-Totok Sudarto (Noto) meres-

mikan posko Relawan Gono-Gini di bawah komando Kasani di tiga kecamatan yakni Dlingo, Pundong dan Bangalipuro. Sementara kubu H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) tidak mau kalah. Pengurus Anak Cabang (PAC) PDIP Kretek menggalang kekuatan dari berbagai lini untuk menghadapi perta-

rungan Pilkada Bantul.

Bakal calon wakil Bupati Bantul, Totok Sudarto, Senin (3/8), mengadakan peresmian posko Relawan Gono-Gini di Dlingo menjadi bukti bahwa semua sudah bersatu untuk memenangkan 'Noto'. Dijelaskan, mendekati pendaftaran calon bupati dan wakil bupati Bantul, ada 24 komunitas relawan siap memberikan dukungan kepada pasangan 'Noto'.

Sementara Bendahara PAC PDIP Kretek, Ali Sutanta Jaka Saputra, mengatakan pihaknya telah menggandeng tokoh masyarakat, pemuda ada di masing-masing dusun dan juga ormas untuk bersama memenangkan duet AHM-JP. “Kami sudah koordinasi dan sepakat untuk memenangkan Pak Halim dan Mas Joko Purnomo,” ujar Ali. **(Roy)-f**

Warga Jambean Swadaya Bangun Jembatan



Bupati meninjau pembangunan jembatan di Jambean.

PAJANGAN (KR) - Selama pandemi Covid-19, warga Pedukuhan Jambean Triwidadi Pajangan Bantul, tetap semangat melakukan pembangunan jembatan dan jalan akses menuju lahan pertanian.

Menurut Dukuh Jambean, Ribut didampingi kelompok kerja Sagiman, pembuatan jembatan dan jalan akses penghubung jalan besar dengan lahan pertanian dilakukan secara swadaya murni, ditarget menghabiskan dana tidak kurang dari

Rp 60 juta dengan iuran warga. Pengerjaannya dilakukan dengan cara gotong-royong, jadwalnya disesuaikan dengan piket ronda kampung atau siskamling. Panjang jembatan 12 meter dengan lebar 2 meter.

Untuk memberikan semangat warga, Minggu (2/8) menghadirkan Bupati Bantul Drs H Suharsono untuk melihat perkembangan pembangunan jembatan yang sedang dikerjakan warga setempat.

Dukuh Ribut menjelaskan pembangunan

jembatan di Jambean ini dilakukan atas kemauan warga, sehingga dananya juga diperoleh dengan swadaya murni.

“Pembangunan ini tidak terpengaruh dengan pandemi Covid-19, kami pantang menyerah untuk mewujudkan jembatan yang sudah lama diinginkan oleh warga ini,” ungkap Ribut.

Dengan kehadiran Bupati Bantul Seharsono, warga minta Pemkab Bantul membantu kelanjutan pembangunan yang dilakukan warga. Sementara Suharsono bersedia akan membantu warga sesuai dengan prosedur, yakni melalui pengajuan proposal yang ditujukan kepada Bupati Bantul.

“Silakan mengajukan proposal sesuai prosedur,” jelasnya.

Usai melihat kegiatan warga Jambean, Suharsono melakukan pengecekan pemeliharaan jalan di Butuh Lor Triwidadi. **(Jdm)-f**

PPPA Raudhatul Jannah Sembelih 10 Domba



Pengajar dan siswa PPPA RJ berfoto bersama.

ini menyembelih 10 domba untuk kurban, Minggu (2/8). Kegiatan tersebut dilakukan di PPPA RJ

Dusun Bodowaluh Karang, Poncosari Srandakan Bantul.

“Hewan kurban ini dari teman sekolah/kuliah, Merpati Putih, AT&T, GM hotel juga dosen dari berbagai wilayah Indonesia,” tutur Pengurus Harian PPPA RJ, H Hardiono SE.

Disebutkan, sampai saat ini PPPA RJ tetap gratis. “Sebagai komitmen membentuk generasi Qurani yang menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup,” tegas Hardiono menyebutkan daging kurban disalurkan tepat sasaran. **(R4)-f**

PERMINTAAN BBM MULAI MENINGKAT

Konsumsi Gas Industri Turun 50 Persen

BANTUL (KR) - Konsumsi gas industri menurun 50 persen. Penurunan tersebut terjadi lantaran konsumsi hotel dan restoran masih terbatas, meskipun saat ini perlahan mulai naik. Sementara itu konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) permintaannya sudah mulai merangkak naik.

Ketua Hiswana Migas DIY, Aryanto Sukoco kepada *KR*, Senin (3/8), menuturkan pada awal pandemi Covid-19 Maret lalu, bisnis SPBU mengalami guncangan dan omzet pengusaha SPBU turun hingga 50 persen.

“Namun sejak awal Juli, omzet mulai merangkak naik. Masyarakat saat ini sudah bekerja dan jalan-jalan mulai ramai, hal ini mempengaruhi meningkatnya konsumsi BBM saat era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB),” jelasnya.

Aryanto mengungkapkan, meski sudah AKB, bisnis lain masih lebih lambat perkembangannya, termasuk hotel dan restoran. Karena saat ini masa re-

covery, warga masih terkonsentrasi memenuhi kebutuhan pokok. Selain itu mereka juga ragu makan di luar dan mengurangi keluar rumah.

Dalam kondisi AKB, imbuhnya, pengunjung restoran serta hotel masih terbatas menyebabkan konsumsi gas industri utamanya gas 12 kg dan 50 kg menjadi turun. “Konsumsi gas 5,5 kg juga turun karena pemakaian minim. Bisa juga akibat pandemi banyak warga terdampak dan beralih menggunakan gas melon (3 kg). Adapun untuk pertambahan volume alokasi gas melon, tiap tahun kenaikannya 10 persen,” urai Aryanto.

Terpisah, Wakil Ketua Bidang Elpiji

Non Subsidi Himpunan Pengusaha Swasta Minyak dan Gas (Hiswana Migas), Ronny Hendro, menuturkan dampak pandemi Covid-19 merambah seluruh sektor perekonomian, termasuk sektor usaha minyak dan gas mengalami penurunan signifikan.

Ronny menjelaskan, penurunan konsumsi gas nonsubsidi seperti gas 12 kg bahkan gas 5,5 kg mencapai 40 persen. “Potensi alih konsumsi dari gas 12 kg ke gas 3 kg juga sangat berpeluang. Bisa saja terjadi warga korban PHK atau dirumahkan atau sebelumnya ada usaha namun saat ini terpaksa berhenti, mereka harus berhemat. Yang semula memakai gas nonsubsidi sekarang supaya lebih irit memakai gas melon. Kita tidak tahu kejadian seperti ini di lapangan,” urai Ronny.

Adapun penurunan ini dirasakan hampir semua agen-agen gas nonsubsidi. Rata-rata penurunan kisaran 40 hingga 50 persen. **(Aje)-f**

DPPKP BERUPAYA KEMBALIKAN POPULASI

Penyembelihan Hewan Kurban Menurun

BANTUL (KR) - Jumlah penyembelihan hewan sapi di Bantul dalam momentum Hari Idul Adha tahun 2020 menurun dibanding tahun sebelumnya. Tahun ini jumlah sapi yang disembelih 6.197 ekor, sementara tahun 2019 mencapai 6.434 ekor. Untuk kambing justru meningkat, tahun 2019 terdapat 5.514 ekor yang disembelih, pada tahun 2020 sebanyak 5.714 ekor. Kemudian Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul berupaya mengembalikan populasi sapi, domba maupun kambing.

“Menurut data, selisih sapi yang disembelih tahun 2019 dan 2020 ada penurunan 237 ekor. Kemudian kambing justru mengalami peningkatan,”

ujar Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan DPPKP Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, Senin (3/8).

Joko mengungkapkan, hasil pantauan di lapangan menunjukkan selama pelaksanaan penyembelihan hewan kurban mayoritas berjalan lancar. Dari pantauan petugas, hewan yang terkontaminasi penyakit sangat rendah. Selain itu masyarakat dalam melaksanakan penyembelihan juga menerapkan protokol kesehatan.

“Setelah pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, kami berupaya agar populasi sapi, domba dan kambing pulih,” jelasnya.

Oleh karena itu, program inseminasi buatan mesti dijalankan seperti sebelumnya.



Aktivitas di pasar hewan Imogiri, Senin (3/8), kembali normal setelah Hari Idul Adha.

“Khusus kebutuhan sapi dan kambing di luar Hari Idul Adha di Bantul sangat tinggi. Karena ada 34 jagal yang setiap hari menyembelih sapi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Demikian juga dengan kambing setiap hari harus ada ratusan ekor kambing untuk memenuhi kebutuhan kuliner,” ujar Joko.

Dengan fakta tersebut, Joko mengaku kebutuhan sapi maupun kambing di Bantul tidak mungkin terpenuhi jika bertumpu pada peternak lokal, harus disupport dari daerah lain. **(Roy)-f**

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com